

## NEWS HEADLINES

- PTPP menangkan proyek pembangunan SPAM di Riau
- WSKT raih pembayaran LRT tahap ke-6 Rp2,3 triliun
- BSDE hentikan tender offer surat utang USD300 juta
- LPCK bukukan pendapatan Rp686 miliar
- KIJA tertarik investasi di ibu kota baru
- LAND bukukan laba bersih 1H19 Rp4,83 miliar
- BMRI belum berminat akuisisi bank
- Akibat perombakan direksi BBRI, kursi Dirut AGRO kosong
- BBTN targetkan NPL di bawah 3%
- BBTN tingkatkan DPK ritel untuk tekan biaya dana
- BBTN dapat tambahan FLPP 2.467 unit
- BNII turunkan SBDK 50 bps
- SSMS belum akan merevisi target meski produksi 1H19 turun
- MDKA akan stock split 1:5
- TRIS rights issue untuk akuisisi BELL
- TIRA lepas kepemilikan di PT Tanah Sumber Makmur
- IPTV jalin kerjasama dengan ICON+
- MAMI bukukan laba bersih 1H19 Rp7,79 miliar
- Trinitan Metals and Minerals akan IPO pada Rp270-300/saham
- Gunung Raja Paksi akan IPO di kisaran Rp825-900/saham

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6237/6212/6175
Resistance Level	6299/6336/6360
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6261.590	-28.956	15060.888	7866.588
LQ-45	977.207	-9.246	1556.658	4233.939

## MARKET REVIEW

Mayoritas bursa saham global diperdagangkan melemah seiring dengan sentimen yang memburuk atas hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China, dimana kedua belah pihak menemui kesulitan untuk menjadwalkan pertemuan selanjutnya. Besar kemungkinan bahwa pertemuan AS-China akan diadakan pada September ini namun hal tersebut tidaklah menjadi jaminan bahwa hubungan dagang AS-China akan membaik. Hal tersebut dikarenakan tuntutan pihak China kepada Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) atas kenaikan tarif bea masuk yang dibebankan. Disebutkan bahwa AS telah melanggar konsensus yang telah disepakati pada pertemuan kedua belah pihak di Osaka selang pertemuan G20. Memasuki bulan September, tarif yang ditetapkan oleh Trump mulai berlaku sehingga produk impor asal China senilai US\$300 miliar dikenakan tarif sebesar 15% dengan jenis barang hingga 123 miliar. Sementara itu China juga melakukan hal serupa dengan tarif tambahan pada produk impor dari AS senilai US\$75 miliar dengan cakupan 5% hingga 10%. Selain itu, sentimen global juga turut memburuk dengan kejatuhan mata uang Poundsterling dibawah level US\$1.2 per pound setelah Perdana Menteri Inggris, Boris Johnson mengancam untuk mengadakan pemilihan umum alih-alih mengajukan permohonan penundaan Brexit. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen berakhir rebound 0.21% dan 0.67% sementara Indeks Nikkei 225 Jepang datar di 20625. Indeks Hangseng masih diperdagangkan melemah 0.67% akibat unjuk rasa terhadap undang-undang ekstradisi yang baru sementara PM Carrie Lam berupaya untuk mengundurkan diri.

IHSG terkoreksi 0.46% ke 6261.59 dengan tekanan terbesar dari emiten sektor infrastruktur (1.29%) dan aneka industri (1.07%) sementara sentimen global dan domestik yang kurang kondusif. Investor asing kembali mencatatkan net sell Rp398.74 miliar dan rupiah melemah ke Rp14217 per dolar AS sementara Markit Manufaktur PMI Indonesia turun ke 49.0 per Agustus yang menandakan kontraksi paling dalam sejak 2017 terutama disebabkan turunnya pesanan baru dan susutnya ekspor. Data inflasi yang dilaporkan lebih tinggi dibandingkan ekspektasi menyebabkan turunnya asumsi pertumbuhan PDB secara riil juga menjadi faktor utama dari koreksi indeks. Tingkat inflasi inti dilaporkan sebesar 3.3% YoY sementara tingkat inflasi headline sebesar 3.49% YoY, masing-masing lebih tinggi dibandingkan ekspektasi.

## MARKET VIEW

Pemerintah dan Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI) menyepakati rencana penerimaan Cukai Hasil Tembakau (CHT) di 2020 menjadi 9%. Penerimaan ini naik dari usulan sebelumnya sebesar 8,2%. Kenaikan target penerimaan menjadi 9% mengharuskan pemerintah menaikkan tarif cukai rokok di atas 10%. DPR RI menyepakati kenaikan penerimaan CHT sebesar 9%, namun, untuk kenaikan tarif cukai rokok di atas 10% ditolak. Kenaikan CHT rokok memberikan sentimen yang kurang menguntungkan bagi sektor rokok.

Pasar dicemaskan oleh inversi kurva yield obligasi AS, bahwa resesi akan terjadi karena secara historis ditandai oleh inversi kurva yield selama dua kuartal berturut-turut. Kondisi saat ini memang sudah masuk ke dalam kriteria tersebut. Pasalnya, awal resesi AS selalu di tandai dengan terjadinya kurva terbalik. Ancaman perlambatan ekonomi global dan resesi di AS tentu mempengaruhi pergerakan harga saham. Inverted yield curve terjadi ketika yield obligasi tenor jangka pendek lebih tinggi ketimbang obligasi tenor panjang. Spread yield obligasi US Treasury bertenor 10 tahun dengan yield US Treasury bertenor 2 tahun menjauh 5 bps yakni 1,476% dengan 1,526%. Posisi tersebut merupakan terendah sejak 2007. Sementara itu, BI berpendapat bahwa posisi inverted curve yield di AS saat ini belum dapat dipastikan sebagai indikator resesi, karena posisi likuiditas dunia saat ini jauh berbeda dibandingkan dengan saat resesi global terakhir pada 2008 yang juga ditandai dengan adanya inversi kurva yield.

Pejabat Cina dan AS tengah berupaya mencari jadwal pertemuan pada bulan September untuk melanjutkan pembicaraan perdagangan setelah Washington menolak permintaan Beijing untuk menunda tarif yang mulai berlaku akhir akhir pekan lalu. Sementara itu, kapan kunjungan pejabat Cina ke AS belum ditetapkan, meskipun belum tentu menjadi pertanda bahwa pertemuan tersebut batal. Jika AS benar-benar ingin mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan dengan China, beberapa orang di AS harus menghormati konsensus, bekerja sama dengan pihak Cina dan kembali ke jalur yang benar.

Pemerintah Cina mengajukan keluhan terhadap kebijakan tarif impor AS kepada Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Gugatan tersebut adalah ketiga kalinya Cina mengajukan tarif khusus yang diputuskan Presiden Donald Trump kepada WTO.

Kisruh dari perang dagang AS dengan Cina membuat pelaku pasar kian cemas berinvestasi pada aset berisiko ini, termasuk ketidakpastian kapan kunjungan pejabat Cina ke AS untuk membahas perdagangan yang belum ditetapkan. Pelaku pasar, terutama pelaku domestik akan menyikapi sentimen ini yang kembali bisa menyulitkan bagi IHSG untuk bergerak di zona hijau pada perdagangan hari ini.

Pembangunan Perumahan (PTPP), melalui anak usahanya PP Infrastruktur, telah memenangkan tender pembangunan dan pengelolaan sistem penyediaan air minum (SPAM) Lintas Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar di Riau. Pembangunan SPAM diperkirakan membutuhkan investasi hingga Rp1,6 triliun. Pembangunan tersebut direncanakan mulai tahun 2020 dan diharapkan air minum dialirkan sampai rumah pelanggan secara bertahap mulai tahun 2021.

Waskita Karya (WSKT) telah menerima pembayaran tahap ke-6 atas pembangunan LRT Sumatera Selatan senilai Rp2,3 triliun pada awal September 2019. Rencananya, perseroan akan menerima pembayaran selanjutnya sebesar Rp600 miliar pada akhir September 2019. Sebelumnya, perseroan juga telah menerima lima tahap pembayaran dengan total Rp5,45 triliun sampai dengan Januari 2019. Adapun nilai kontrak proyek LRT Sumatera Selatan ini sebesar Rp10,6 triliun.

Bumi Serpong Damai (BSDE) memutuskan untuk menghentikan penawaran tender (tender offer) surat utang global (senior notes) senilai USD300 juta yang jatuh tempo 2021. Hal ini disebabkan penawaran yang masuk selama periode tender offer tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Selama 27 Agustus - 2 September, penawaran yang masuk dari para pemegang obligasi sebanyak USD161,83 juta dengan harga beli USD1.045 per USD1.000 pokok notes.

Lippo Cikarang (LPCK) membukukan pendapatan sebesar Rp686 miliar, laba kotor Rp270 miliar, dan laba bersih Rp221 miliar selama semester I-2019. Pendapatan rumah hunian dan apartemen sebesar Rp424 miliar, berkontribusi 61,8% dari total pendapatan. Sementara itu, EBITDA turun 88% YoY menjadi Rp252 miliar pada semester I-2019. Kinerja yang lebih lemah pada semester I-2019 karena keuntungan yang tidak berulang dari penjualan tanah ke MSU pada semester I-2018.

Kawasan Industri Jababeka (KIJA) tertarik untuk membantu pemerintah mengembangkan ibu kota baru di Kalimantan Timur. Hal ini didasarkan atas keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan industri dan kota baru.

Trimitra Propertindo (LAND) membukukan pendapatan sebesar Rp29,61 miliar hingga periode 30 Juni 2019, meningkat 11,57% YoY. Sedangkan laba bersih perseroan mengalami penurunan sebesar 56,76% YoY menjadi Rp4,83 miliar pada 1H19.

Bank Mandiri (BMRI) menyatakan belum berminat mengakuisisi bank karena mempertimbangkan kondisi valuasi pasar yang masih tinggi. Kategori bank yang akan diakuisisi setidaknya memiliki rasip PBV 1,4-1,5 kali.

Perombakan jajaran direksi yang dilakukan Bank Rakyat Indonesia (BBRI) berimbas terhadap entitas anaknya, yaitu BRI Agroniaga (AGRO) dimana Direktur Utama AGRO, Agus Noorsanto diangkat menjadi Direktur Hubungan Kelembagaan dan BUMN BBRI sehingga kursi Direktur Utama AGRO kosong. Selain itu, pelaksana harian (Plh) direktur utama juga belum ditentukan, mengingat Agus Noorsanto baru bergabung dengan BBRI pada Senin (2/9) dalam RUPSLB BBRI.

Bank Tabungan Negara (BBTN) akan menekan rasio kredit bermasalah (NPL) di bawah 3% pada tahun ini meskipun mendapat tantangan dari kelesuan ekonomi. Perseroan berupaya menekan rasio NPL guna memperbaiki laporan akhir tahun. Namun, perlambatan penyaluran kredit akan menjadi tantangan

utama.

Bank Tabungan Negara (BBTN) berupaya meningkatkan dana pihak ketiga (DPK) ritel agar bunga kredit lebih kompetitif. Pasalnya, dengan penambahan DPK ritel akan membuat biaya dana lebih rendah sehingga dapat menekan bunga kredit. Untuk terus mendorong perolehan DPK ritel, perseroan akan mendorong kantor-kantor cabang untuk fokus mengejar DPK ritel. BBTN juga akan menaikkan volume transaksi yang perlu didukung dengan fasilitas seperti layanan digital hingga mobile banking. Dalam lima tahun ke depan, perseroan akan meningkatkan porsi DPK ritel dari 30% saat ini menjadi 60%.

Bank Tabungan Negara (BBTN) optimis dapat mencapai target bisnisnya dalam sisa enam bulan terakhir tahun ini, didukung oleh adanya penambahan kuota kredit pemilikan rumah (KPR) Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebesar 2.467 unit.

Bank Maybank Indonesia (BNI) telah menurunkan suku bunga dasar kredit (SBDK) sebesar 50 bps sepanjang tahun ini. Hal itu dilakukan untuk menyesuaikan penurunan suku bunga acuan. Penurunan SBDK tersebut mengikuti suku bunga simpanan yang telah diturunkan sebanyak 50 bps.

Per Juni 2019 Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) mencatatkan produksi CPO sebanyak 193.417 ton turun 8,8% dibanding periode yang sama tahun lalu. Jumlah produksi CPO tersebut 43% dari target produksi CPO tahun ini yang ditargetkan 450.000 ton. Selain itu, produksi tandan buah segar (TBS) juga tercatat turun 13,3% YoY menjadi 679.891 ton atau 37,77% dari target produksi TBS 2019 yang mencapai 1,8 juta ton. Sementara itu, hasil produksi lainnya, yakni palm kernel (inti sawit) SSMS juga turun 12% yoy menjadi 36.307 ton pada periode yang sama tahun 2019. Produksi minyak inti sawit atau palm kernel oil (PKO) tercatat meningkat 34,1% yoy, menjadi 6.627 ton. Penurunan produksi SSMS disebabkan iklim dan cuaca. Meskipun demikian SSMS belum berencana merevisi target produksinya. Perseroan optimistis hasil produksi SSMS akan meningkat seiring dengan cuaca yang mendukung serta adanya penambahan pabrik kelapa sawit yang sudah efektif berproduksi maka kapasitas pengolahan menjadi 560 ton TBS per jam dari sebelumnya 500 ton TBS per jam.

Merdeka Copper Gold (MDKA) berencana melakukan pemecahan nilai nominal saham atau stock split dengan rasio 1:5. Hal tersebut untuk mendorong likuiditas serta membuka akses kepada investor ritel. Per Juli 2019 terdapat hanya 5 pihak yang memiliki kepemilikan MDKA dengan persentase di atas 5%. yaitu Garibaldi Thohir sebanyak 391,81 juta saham atau 8,94%, PT Mitra Daya Mustika sebanyak 589,76 juta saham atau 13,46%, Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi 229,00 juta saham atau 5,22%, PT Suwarna Arta Mandiri 293,29 juta saham atau 6,69% dan PT Saratoga Investama Sedaya (SRTG) 864,37 juta saham atau 19,73%. Dengan demikian, total kepemilikan saham dengan persentase di atas 5% mencapai 54,07%. Sisanya atau publik dengan persentase di bawah 5% sebanyak 45,92%. Untuk rencana stock split tersebut perseroan akan menggelar RUPSLB pada 25 September 2019.

Trisula International (TRIS) akan melakukan aksi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue) untuk meraih dana Rp600 miliar. Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2,09 miliar saham baru dengan nominal Rp100 per saham disertai dengan penerbitan waran seri I sebanyak-banyaknya 348,98 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Aksi korporasi ini dilakukan untuk mengakuisisi

78,52% saham Trisula Textile Industries (BELL).

Tira Austenite (TIRA) melalui anak usahanya yakni PT Alpha Austenite telah melepas kepemilikan sahamnya di PT Tanah Sumber Makmur. PT Alpha Austenite melepas sebanyak 14.000 saham PT Tanah Sumber Makmur dengan nilai transaksi mencapai Rp700.000.000 kepada PT Unggul Sejahtera Makmur pada tanggal 30 Agustus 2019 lalu. Penjualan saham ini tidak mengandung unsur benturan kepentingan dan nilainya tidak cukup material karena kurang dari 20% ekuitas TIRA.

MNC Vision Networks (IPTV) bekerja sama dengan ICON+ yang merupakan entitas anak PT PLN, untuk memperluas layanan perseroan. Kesepakatan dengan ICON+ selama 10 tahun ke depan akan memperluas akses layanan IPTV, termasuk konten line-up, kepada jutaan masyarakat Indonesia. Kolaborasi dengan ICON+ diharapkan dapat memperluas cakupan MNC Play secara nasional, khususnya layanan IPTv [Internet Protocol Television] mengingat ICON+ merupakan entitas anak PLN yang memiliki hak eksklusif Right of Way (RoW) pada infrastruktur transmisi dan distribusi yang dimiliki perusahaan listrik negara tersebut. Pada kesepakatan ini ICON+ akan menyediakan (rollout) layanan FTTH di seluruh Indonesia MNC Play pun bakal diberikan hak eksklusif menggunakan jaringan ICON+ untuk menawarkan internet dan layanan Internet Protocol Television kepada hampir 120.000 homepasses per tahun. Di bawah batas 120.000 ini, MNC Play memiliki hak hanya menyediakan layanan IPTv saja. Dengan kerja sama tersebut, perseroan diperkirakan bisa mengurangi belanja modal dan belanja operasional secara signifikan dikarenakan ICON+ juga akan mengelola operasional dan pemberdayaan layanan FTTH. Saat ini, MNC Play merupakan operator IPTv (Internet Protocol Television) dan fixed broadband di Indonesia.

Mas Murni Indonesia (MAMI) meraih pendapatan sebesar Rp89,24 miliar hingga periode 30 Juni 2019, meningkat 62,73% YoY. Laba bersih perseroan juga meningkat sebesar 150,48% YoY menjadi Rp7,79 miliar pada 1H19.

PT Trinitan Metals and Minerals, perusahaan pengolah logam dan bahan mineral (smelter) menetapkan harga kisaran IPO di Rp270-300 per saham. Perseroan berencana melakukan penawaran umum sebanyak 333.333.500 lembar saham atau setara dengan 25% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. Secara bersamaan, perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 333.333.500 Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan tersebut atau dengan rasio 1:1. Rencananya masa penawaran umum dijadwalkan pada 23-27 September 2019. Sementara itu, pencatatan saham dan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 4 Oktober 2019. Rencana penggunaan dana hasil IPO sebesar 76,28% akan digunakan untuk belanja modal, yaitu pembelian mesin dan peralatan. Sedangkan sisanya sebesar 23,72% untuk modal kerja perseroan. Perseroan menunjuk PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi efek.

PT Gunung Raja Paksi, Perusahaan peleburan dan penggilingan baja menetapkan harga penawaran saham IPO kisaran Rp825-900 per lembar. Perseroan berencana melakukan penawaran umum pada 12-16 September 2019 dengan melepas sebanyak-banyaknya 1,24 miliar lembar saham atau setara dengan 10,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Dana hasil IPO tersebut sebesar 99,52% akan digunakan untuk pelunasan utang dalam rangka pembelian aset tetap dan biaya operasi, sedangkan sisanya yang hanya sebesar 0,48% akan dimanfaatkan untuk modal kerja. Rencananya jadwal pencatatan di Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada 19 September 2019. Perseroan menunjuk PT Kresna Sekuritas dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek.

Nusantara Almazia akan menggelar IPO sebanyak-banyaknya 461,53 juta saham atau 21% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan telah menetapkan harga penawaran Rp200-220 per saham. Sebesar 38,62% dana hasil IPO akan digunakan untuk membiayai akuisisi 68% saham Serena Inti Sejati yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti di Karawang, 12,51% untuk mengambil alih piutang dan 48,87% sebagai modal kerja.

# Market Data

4 September 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	54.00	0.06
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.35	-0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,547.17	0.06
Nickel (US\$)/MT	17,985.00	-75.00
Tin (US\$)/MT	16,710.00	-90.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.50	4.10
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.95	-2.41
CPO (ROTH) (US\$)/MT	555.00	-20.00
CPO (MYR)/MT	2,142.50	-18.00
Rubber (MYR/Kg)	733.50	5.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.77	4,377.80	-29.88
ANTM (GR)	0.05	951.97	46.82

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,118.02	-1.08	11.96	17.19	14.75	3.78	3.55	7,319.48
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,874.16	-1.11	18.67	23.76	20.23	3.59	3.14	12,328.27
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,268.19	-0.19	8.03	12.64	11.75	1.66	1.58	1,769.89
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,069.70	0.21	17.55	11.47	10.35	1.34	1.22	4,519.73
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,700.26	0.66	28.26	18.83	15.44	2.46	2.19	3,051.96
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,527.85	-0.39	-1.23	10.26	9.65	1.12	1.04	2,110.44
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,261.59	-0.46	1.08	15.20	13.42	2.25	2.07	506.69
JAPAN	NIKKEI 225	20,625.16	0.02	3.05	14.88	14.37	1.48	1.38	3,226.04
MALAYSIA	KLCI	1,591.52	-1.28	-5.86	16.58	15.56	1.57	1.50	241.01
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,090.63	0.25	0.71	12.35	11.66	1.04	1.00	385.48

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,227.50	33.50
EUR/IDR	15,606.14	28.86
JPY/IDR	134.27	0.21
SGD/IDR	10,233.40	20.27
AUD/IDR	9,619.21	50.21
GBP/IDR	17,199.62	137.43
CNY/IDR	1,981.85	2.54
MYR/IDR	3,371.21	-3.89
KRW/IDR	11.70	0.00

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07029	-0.00017
EUR / USD	1.09690	-0.00050
JPY / USD	0.00944	0.00000
SGD / USD	0.71927	0.00010
AUD / USD	0.67610	0.00010
GBP / USD	1.20890	0.00080
CNY / USD	0.13930	-0.00013
MYR / USD	0.23695	-0.00083
100 KRW / USD	0.08225	-0.00034

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.96
3M	6.10
6M	6.14
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report



## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
04 Sep	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.8 Bn dari \$55.2 Bn
04 Sep	US Total Vehicle Sales	Naik menjadi 16.90 juta dari 16.82 juta
05 Sep	Indonesia Consumer Confidence Index	--
05 Sep	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 2.2% dari 2.3%
05 Sep	US Unit Labor Costs	Naik menjadi 2.5% dari 2.4%
05 Sep	US Initial Jobless Claims	Tetap 215 ribu
05 Sep	US Continuing Claims	Turun menjadi 1688 ribu dari 1698 ribu
05 Sep	US Factory Orders	Naik menjadi 0.8% dari 0.6%
05 Sep	US Durable Goods Orders	--
06 Sep	Indonesia Foreign Reserves	--
06 Sep	Indonesia Net Foreign Assets	--
06 Sep	US Unemployment Rate	Tetap 3.7%
06 Sep	US Underemployment Rate	--
06 Sep	US Labor Force Participation Rate	--
10 Sep	US Consumer Credit	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	30275	0.92	6.02
HMSA IJ	2680	1.90	5.22
MKPI IJ	16850	18.25	2.21
GGRM IJ	67550	1.73	1.99
IPTV IJ	432	13.68	1.64
BRPT IJ	1010	2.02	1.60
BNLI IJ	1005	5.24	1.25
ADRO IJ	1190	3.03	1.00
STTP IJ	3880	24.76	0.91
APLN IJ	238	26.60	0.87

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	6900	-3.83	-11.40
BBRI IJ	4150	-1.66	-7.67
TLKM IJ	4350	-1.36	-5.33
UNVR IJ	47475	-0.99	-3.25
BBNI IJ	7450	-2.30	-2.90
ASII IJ	6475	-1.15	-2.72
ANTM IJ	1110	-5.13	-1.29
INCO IJ	3830	-3.53	-1.25
EXCL IJ	3500	-3.31	-1.15
ISAT IJ	3490	-6.18	-1.12

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bhakti Agung Propertindo	Property & Real Estate	150.00	1670.00	30 Aug-02 Sep	06 Sep 2019	MNC Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	170-210	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	Ratio	Action	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TGKA	35.00	Cash Dividend	06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019	19 Sep 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	
URBN	RUPSLB	05 Sep 2019	
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	

## PGAS

TRADING BUY

S1 1980 R1 2040

S2 1925 R2 2090

Closing Price 2010

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1980-Rp 2040
  - Entry Rp 2010, take Profit Rp 2040

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	63.66	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	25.13	Positif
Bollinger Band (Mid)	4341	Negatif
MA5	1959	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## GGRM

TRADING BUY

S1 66000 R1 68600

S2 63400 R2 71200

Closing Price 67550

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 66000-Rp 68600
  - Entry Rp 67550, take Profit Rp 68600

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	7.95	Negatif
MACD	-15.96	Negatif
True Strength Index (TSI)	-78.39	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1782	Positif
MA5	70220	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## HMSP

TRADING BUY

S1 2620 R1 2740

S2 2500 R2 2860

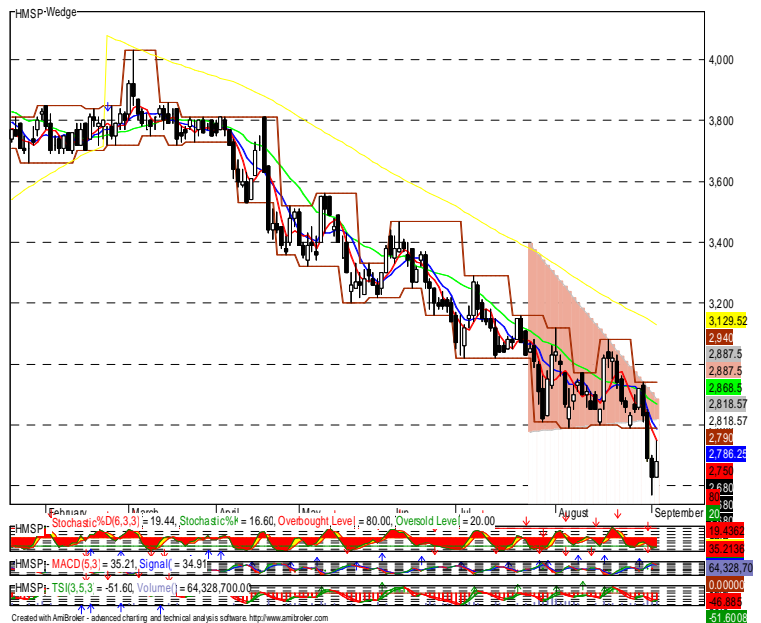
Closing Price 2680

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2620-Rp 2740
  - Entry Rp 2680, take Profit Rp 2740

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.75	Negatif
MACD	-3.23	Positif
True Strength Index (TSI)	-51.60	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2452	Positif
MA5	2750	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## BBTN

TRADING BUY

S1 2000 R1 2050

S2 1950 R2 2100

Closing Price 2020

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2000-Rp 2050
  - Entry Rp 2020, take Profit Rp 2050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.01	Positif
MACD	-36.20	Negatif
True Strength Index (TSI)	-75.32	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2869	Negatif
MA5	2028	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down





## BSDE

TRADING BUY

S1 1335 R1 1355

S2 1315 R2 1375

Closing Price 1345

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 1335-Rp 1375
- Entry Rp 1345, take Profit Rp 1375

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	19.29	Negatif
MACD	-43.83	Positif
True Strength Index (TSI)	-19.62	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1794	Negatif
MA5	1354	Negatif



## ACES

TRADING BUY

S1 1775 R1 1815

S2 1735 R2 1855

Closing Price 1800

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1775-Rp 1855
- Entry Rp 1800, take Profit Rp 1855

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.93	Positif
MACD	2.34	Positif
True Strength Index (TSI)	3.19	Positif
Bollinger Band (Mid)	1758	Positif
MA5	1765	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	10525	10525	10450	10250	10450	10650	10850	Negatif	Positif	Positif	11250	9500
LSIP	Trading Sell	1205	1205	1185	1140	1185	1230	1275	Negatif	Positif	Negatif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2200	2200	2190	2150	2190	2230	2270	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2200
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	2440	2440	2470	2370	2420	2470	2520	Positif	Negatif	Positif	2870	2350
ADRO	Trading Buy	1190	1190	1215	1115	1165	1215	1265	Positif	Negatif	Positif	1295	1010
MEDC	Trading Sell	725	725	720	705	720	735	750	Positif	Negatif	Negatif	885	715
INCO	Trading Sell	3830	3830	3710	3430	3710	3990	4270	Positif	Negatif	Positif	4320	2750
ANTM	Trading Buy	1110	1110	1150	1020	1085	1150	1215	Positif	Negatif	Positif	1175	830
TINS	Trading Sell	1055	1055	1025	940	1025	1110	1195	Positif	Negatif	Positif	1115	900
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	474	474	468	454	468	482	496	Negatif	Negatif	Negatif	615	474
SMGR	Trading Buy	13300	13300	13375	13025	13200	13375	13550	Positif	Positif	Positif	13450	11625
INTP	Trading Sell	21225	21225	20725	20725	21100	21475	21850	Negatif	Negatif	Negatif	22875	20300
SMCB	Trading Buy	1385	1340	1400	1250	1340	1400	1490	Positif	Positif	Positif	1530	1330
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	6475	6475	6375	6175	6375	6575	6775	Positif	Negatif	Negatif	7300	6250
GJTL	Trading Buy	680	680	695	665	675	685	695	Positif	Negatif	Positif	750	645
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	8000	8000	7900	7900	7975	8050	8125	Positif	Negatif	Positif	8025	6675
GGRM	Trading Buy	67550	67550	68600	63400	66000	68600	71200	Negatif	Positif	Negatif	79950	66025
UNVR	Trading Sell	47475	47475	47050	45925	47050	48175	49300	Negatif	Negatif	Negatif	48975	42600
KLBF	Trading Sell	1650	1650	1640	1620	1640	1660	1680	Negatif	Negatif	Negatif	1690	1360
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1345	1345	1375	1315	1335	1355	1375	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1265
PTPP	Trading Sell	1760	1760	1740	1685	1740	1795	1850	Negatif	Negatif	Negatif	2190	1750
WIKA	Trading Sell	1955	1955	1870	1650	1870	2090	2310	Negatif	Positif	Negatif	2430	2000
ADHI	Trading Sell	1280	1280	1260	1205	1260	1315	1370	Negatif	Negatif	Negatif	1605	1305
WSKT	Trading Sell	1690	1690	1670	1620	1670	1720	1770	Negatif	Negatif	Negatif	2140	1705
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2010	2010	2040	1925	1980	2040	2090	Positif	Positif	Positif	2080	1775
JSMR	Trading Sell	5350	5350	5300	5125	5300	5475	5650	Negatif	Negatif	Negatif	6125	5250
ISAT	Trading Sell	3490	3490	3350	2990	3350	3710	4070	Negatif	Negatif	Negatif	3950	2720
TLKM	Trading Sell	4350	4350	4200	4200	4310	4420	4530	Negatif	Negatif	Negatif	4500	4050
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	6900	6900	6750	6375	6750	7125	7500	Negatif	Negatif	Negatif	7975	6950
BBRI	Trading Sell	4150	4150	4100	3960	4100	4240	4380	Negatif	Negatif	Negatif	4520	4000
BBNI	Trading Buy	7450	7450	7650	6950	7300	7650	8000	Negatif	Negatif	Negatif	8925	7375
BBCA	Trading Buy	30275	30275	30650	29825	30100	30375	30650	Positif	Positif	Positif	31450	28825
BBTN	Trading Buy	2020	2020	2050	1950	2000	2050	2100	Positif	Positif	Negatif	2480	1990
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	20400	20400	20125	19500	20125	20750	21375	Positif	Negatif	Negatif	27150	19650
MPPA	Trading Buy	175	175	178	168	173	178	183	Positif	Positif	Positif	226	165

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.